

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP IZIN USAHA HIBURAN MALAM
(KAFFE) BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 1 TAHUN 2022
TENTANG HUBUNGAN KEUANGAN ANTARA PEMERINTAH PUSAT
DAN PEMERINTAHAN DAERAH**

Oleh:

I Gusti Nyoman Sehat Widiastira, NIM 1814101053

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) proses izin usaha hiburan malam berdasarkan Undang-Undang, (2) akibat hukum terhadap usaha hiburan malam yang tidak memiliki izin atau perizinan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan jenis pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Sumber bahan hukum yang digunakan yaitu aturan-aturan yang khusus mengatur izin usaha hiburan malam. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan cara menggali kerangka normatif dan teknik studi dokumen menggunakan bahan hukum yang membahas izin usaha hiburan malam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses izin usaha hiburan malam diatur di dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 namun terdapat kekaburan norma atau norma kabur yang mana izin merupakan salah satu syarat yang sangat penting apabila dalam hal ini akan membangun suatu usaha (2) Akibat hukum terhadap usaha hiburan malam yang tidak memiliki izin atau perizinan yang mana dalam hal ini sapat merugikan masyarakat yaitu mendapatkan sanksi yang berupa denda administratif hingga pembekuan usaha tersebut. Hal tersebut sangat dipertimbangkan guna menciptakan lingkungan masyarakat yang kondusif serta tidak melanggar peraturan yang berlaku terkait dengan usaha hiburan malam.

Kata Kunci: Undang-Undang, Pemerintah, Izin Usaha, Hiburan Malam

**JURIDICAL REVIEW OF NIGHTLIFE (CAFE) BUSINESS LICENSES
BASED ON LAW NO. 1 OF 2022 CONCERNING FINANCIAL RELATIONS
BETWEEN THE CENTRAL GOVERNMENT AND LOCAL
GOVERNMENTS**

By:

I Gusti Nyoman Sehat Widiastra, NIM 1814101053

Law Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the nightlife business license process based on the Law, (2) the legal consequences for night entertainment businesses that do not have a permit or license. The type of research used is normative legal research, with a type of statutory approach and a case approach. The source of legal material used is the rules that specifically regulate nightlife business licenses. The technique of collecting legal materials is carried out by exploring normative frameworks and document study techniques using legal materials that discuss nightlife business licenses. The results showed that (1) The nightlife business license process is regulated in Law Number 1 of 2022 but there is a blurring of norms or vague norms where the permit is one of the very important conditions if in this case it will build a business (2) The legal consequences of nightlife businesses that do not have permits or permits which in this case can harm the community, namely obtaining sanctions in the form of administrative fines to the suspension of the business. This is highly considered in order to create a conducive community environment and not to violate applicable regulations related to nightlife businesses.

Keywords: Law, Government, Business License, Nightlife